

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA PERENCANAAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN FIQH

Ahmad Fauzi

Dosen Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Email: ahmadfauzy@gmail.com

Denisa Salsabilla

Mahasiswa STAI Walisembilan Semarang
Email: denisalsa223@gmail.com

Faizatul Ulfa

Mahasiswa STAI Walisembilan Semarang
Email: faizaulfa52@gmail.com

Himatul Ulya

Mahasiswa STAI Walisembilan Semarang
Email: faizaulfa52@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang sesuatu yang berkaitan dengan implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran fiqh bagi siswa kelas 4 MI Al-Furqon Tamansari. Metode pendekatan menggunakan deskriptif kualitatif. Adapun prosedur pengumpulan data yakni menggunakan metode wawancara. Dalam menganalisis data menggunakan tahapan identifikasi, klasifikasi dan interpretasi. Penelitian ini bertempat di MI Alfurqon Tamansari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di MI Alfurqon sudah sejalan dalam implementasi kurikulum 2013. Dimana dalam perencanaan pembelajaran guru dapat menyusun, mengembangkan silabus dan menyusun RPP sesuai dengan kebutuhan sekolah dan peserta didik. Dalam membuat perencanaan pembelajaran guru belum mengalami kesulitan dan mampu mengikuti berdasarkan kurikulum 2013 yang meliputi aspek kompetensi, sikap, keterampilan dan pengetahuan.

Kata Kunci : Implementasi, kurikulum, fiqh

This study was used to describe something related to implement the curriculum 2013 in fiqh subjects for grade 4 at MI Al-Furqon Tamansari. It uses descriptive qualitative methods. Interviews are used as part of the data collection process. Identification, classification, and interpretation are the stages for analyzing data. This study took place at MI Alfurqon Tamansari. Results show that MI Alfurqon was in line with the curriculum 2013 implementation. The teacher was able to create a syllabus, develop lesson plans and prepare them based on the school's and students' needs. The teacher has had no difficulties preparing lesson plans following the curriculum 2013 that includes competence, attitudes, skills, and knowledge.

Keywords : implementation, curriculum, fiqh

A. PENDAHULUAN

Perencanaan pembelajaran berisi tentang rencana kegiatan yang akan dilakukan guru ketika proses mengajar secara detail. Dalam membuat perencanaan pembelajaran, tentunya guru harus mengetahui kurikulum sekolah dan program yang harus dijalani oleh siswa. Selanjutnya dapat dituangkan dalam Program Tahunan, Program Semester dan Silabus. Agar perencanaan sebelumnya dapat dilaksanakan dalam sebuah pembelajaran, maka dibentuklah RPP.

Proses pembelajaran terjadi karena adanya tujuan tertentu yang hendak dicapai. Akan tetapi ada proses pembelajaran yang kurang berhasil karena tidak tercapainya tujuan pembelajaran. Perencanaan memiliki peran untuk memandu guru dalam melaksanakan pembelajaran. Karena itu perencanaan pembelajaran menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran sebab dalam perencanaan pembelajaran telah ditentukan strategi apa yang akan dilakukan, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya dapat tercapai.

Pembelajaran, ada kemungkinan terjadi masalah sehingga dapat menyebabkan kegagalan tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini dapat diantisipasi dengan adanya perencanaan pembelajaran yang baik, sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Dengan adanya perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran akan berlangsung secara terarah sehingga guru dapat memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan permasalahan perencanaan pembelajaran yang ada, maka peneliti melakukan penelitian lebih lanjut tentang Pengimplementasian kurikulum 2013 pada lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah dengan judul "Implementasi Kurikulum 2013 pada Perencanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih"

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan Kurikulum 2013 adalah untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Widyastono, 2013 :131)

Mata pelajaran Fiqh di Madrasah Ibtidaiyah merupakan mata pelajaran bermuatan pendidikan agama Islam yang memberikan pengetahuan tentang ajaran Islam dalam segi hukum Syara' dan membimbing peserta didik dalam hal ini anak usia madrasah ibtidaiyah agar memiliki keyakinan dan mengetahui hukum-hukum dalam Islam dengan benar serta membentuk kebiasaan untuk melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.

Implementasi kurikulum 2013 pada Perencanaan pembelajaran Fiqh adalah membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan komponen dan sistematika penyusunan silabus dan RPP kurikulum 2013.

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang sesuatu yang berkaitan dengan implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran fiqh bagi siswa kelas 4 MI Al-Furqon Tamansari. Penelitian ini bertempat di MI Alfurqon, Dusun Tamansari, Desa Sulursari, Kecamatan Gabus, Kabupaten Grobogan.

Teknik atau metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan yaitu menggunakan Wawancara. Menurut Sugiyono (2010: 137) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam. Dalam melakukan wawancara, dapat terjadi antara peneliti dengan responden akan melakukan tanya jawab secara interaktif maupun secara sepihak saja misalnya dari peneliti saja. Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan. Data yang telah dikumpul dianalisis dengan mencocokkan dari sumber data, kemudian direduksi apabila diperlukan. Wawancara ini digunakan untuk menggali data bagaimana implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran fiqh. Sedangkan obyek yang diwawancarai adalah guru mata

pelajaran Fiqih.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang dianggap baru karena sebelumnya menggunakan KTSP, kurikulum ini merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran, pembentukan kompetensi dan karakter siswa. Dalam kurikulum 2013 guru dituntut untuk secara professional dan mandiri dalam merancang dan mengembangkan pembelajaran yang efektif dan kreatif supaya siswa dapat termotivasi dan siswa lebih aktif ketika pembelajaran berlangsung.

Sebelum melakukan pembelajaran guru mata pelajaran menyiapkan silabus dan RPP, dimana dalam penyusunan itu membutuhkan kejelian dan kecermatan. Seorang guru dapat merumuskan muatan materi yang terdapat dalam RPP sehingga apa yang disampaikan saat pembelajaran dapat terangkum dengan baik, tersampaikan pada siswa sesuai harapan dan siswa dapat menerima dengan baik tanpa terjadinya kendala ketika pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bu Solikah selaku guru Fiqih:

“Yang menyiapkan silabus dan RPP yaitu masing- masing guru karena setiap guru itu pada dasar pendidikan berkewajiban menyusun silabus dan RPP secara lengkap, sistematis secara tertib dan teratur” (Siti sholikhah, Sabtu, 16 Oktober 2021 pukul 06.17)

Kurikulum pada setiap lembaga tentunya akan berbeda berdasarkan visi misi dan tujuan setiap lembaga. Di MI AL Furqon, guru yang menyiapkan dan mengembangkan RPP dan silabus, Karena mereka yang mengetahui kondisi siswa, lingkungan, visi misi dan tujuan Madrasah. Meskipun guru yang menyiapkan perencanaan pembelajaran, tetapi tetap berpedoman pada kurikulum 2013 yang berpusat pada

- a. Mengamati (observasi),
- b. Mempertanyakan (Questioning),
- c. Mengeksplorasi /Bereksperimen/Mengumpulkan informasi (Eksploring/Eksperimenting),
- d. Mengasosiasi (Associating), dan
- e. Mengkomunikasikan (Communicating/Networking).
- f. Berdasarkan KMA NO 184 Tahun 2019, Inovasi dan pengembangan kurikulum madrasah dapat dilakukan pada:
 1. Struktur kurikulum (kelompok B)

2. Alokasi waktu
3. Sumber dan bahan pembelajaran
4. Desain pembelajaran
5. Muatan local
6. Ekstrakurikuler

Dalam membuat perencanaan pembelajaran pada mata pelajaran fiqih berdasarkan kurikulum 2013, guru belum menemukan kesulitan karena kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya yaitu KTSP. Hal ini terjadi karena guru mampu memahami dengan baik tentang pengembangan kurikulum 2013 dalam menyusun sebuah perencanaan pembelajaran. Selain itu, guru juga menyadari pentingnya penerapan bagi pengembangan ketrampilan siswa yang sangat bermanfaat bagi kehidupan siswa. Hal ini berdasarkan pendapat guru mata pelajaran fiqih,

“Untuk membuat perencanaan pembelajaran dalam kurikulum 2013 untuk saat ini ,belum menemukan kesulitan dalam membuat perencanaan pembelajaran yang berdasarkan kurikulum 2013,karena kurikulum 2013 itu sendiri merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya KTSP,yang mana menekankan pada peningkatan dan mengembangkan soft skill dan hard skill yang meliputi aspek kompetensi,sikap,keterampilan dan pengetahuan itu sendiri.”(Siti solikah, Sabtu 16 Oktober 2021 pukul 06.20)

Dalam proses pembelajaran sebuah perencanaan pembelajaran sangat penting untuk mengantisipasi dan meminimalisir sebuah permasalahan yang nantinya akan muncul sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai targetnya. Perencanaan pembelajaran sangat membantu para guru ketika pembelajaran dari proses awal sampai akhir. Agar pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih maksimal, guru melakukan ice breaking atau permainan sebelum pembelajaran dimulai agar siswa dapat termotivasi,kreatif, berperan aktif dan melatih kefokusannya sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif. Dengan adanya perencanaan pembelajaran Guru dapat menggunakan waktu secara efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan mengikuti prosedur yang telah diprogram, Guru akan lebih menguasai materi dan dapat menyampaikan materi dengan baik. Guru akan mempunyai metode yang tepat dalam pengajarannya sehingga materi akan mudah dipahami oleh siswa. Guru akan memiliki media yang sesuai sehingga memungkinkan siswa sangat tertarik terhadap materi yang

disampaikan. Guru akan memiliki standar jelas dalam memberikan evaluasi kepada siswa bahkan memungkinkan para siswa dapat menjawab semua soal dengan tepat. Hal tersebut juga diuarakan oleh guru mata pelajaran fiqih,

“Sangat penting bagi seorang guru untuk menyiapkan perencanaan pembelajaran sebelum melalui proses pembelajaran karena apa agar pembelajaran berjalan secara efektif, interaktif, inspiratif yang nantinya akan membuat peserta didik menyenangkan, termotivasi untuk berpartisipasi aktif serta nanti akan memberikan ruang yang cukup bagi prakasa, kreativitas dan kemandirian siswa sesuai dengan bakat minat siswa dan pengembangan fisik serta psikologis peserta didik.” (Siti Solikah, Sabtu, 16 Oktober 2021 pukul 06.30)

Kurikulum yang ideal akan membawa pada proses pembelajaran yang efisien, efektif dan dapat membawa hasil yang maksimal. Adapun hal hal yang perlu dicantumkan dalam RPP berdasarkan Permendikbud No.81A tahun 2013 antara lain :

1. Data sekolah
2. KI
3. KD dan indikator
4. Tujuan
5. Materi
6. Metode
7. Media, alat dan sumber belajar
8. Langkah langkah kegiatan
9. Penilaian

Sementara pada Surat edaran nomor 14 tahun 2019 tentang penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, telah dijelaskan dalam point kedua bahwa yang menjadi inti dari standar proses Pendidikan dasar dan menengah adalah tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian pembelajaran (assessment). Perencanaan pembelajaran dibuat tentunya untuk dilaksanakan. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran yang baik adalah perencanaan pembelajaran yang dapat dilaksanakan untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya masalah. Dengan adanya perencanaan pembelajaran, guru dapat merencanakan alokasi waktu yang digunakan sehingga dalam proses pembelajaran guru mampu menggunakan waktu yang ada dengan seefektif dan seefisien mungkin

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait implementasi kurikulum 2013, didapatkan hasil bahwa perencanaan pembelajaran fiqih kelas 4 MI Al Furqon telah mengimplementasikan kurikulum 2013. Silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) telah sesuai dengan komponen dan sistematika penyusunan silabus dan RPP kurikulum 2013. Guru mampu menyusun dan mengembangkan silabus dan RPP secara kreatif dan inovatif. Diharapkan proses pembelajaran berlangsung secara terarah sehingga proses pembelajaran dapat mencapai hasil yang optimal.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, saran yang kami berikan adalah: Bagi guru diharapkan dapat merancang perencanaan pembelajaran yang baik sesuai kurikulum 2013. Agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan dapat mencapai tujuan pembelajaran, maka diperlukanlah strategi yang tepat agar siswa dapat mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan dengan baik sehingga mampu mengaplikasikan materi yang diterima dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- KMA NO 184 Tahun 2019 tentang pedoman implementasi kurikulum pada madrasah.
- Laily, Nasirotul. 2015. Implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran aqidah akhlak bagi siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu. Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Permendikbud No.81A tahun 2013 tentang implementasi kurikulum.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Surat edaran dari menteri pendidikan dan kebudayaan RI Nadiem Anwar Makarim nomor 14 tahun 2019 tentang penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- Widyastono, Herry. 2014. Pengembangan Kurikulum di Era Otonomi Daerah: dari kurikulum 2004, 2006, ke kurikulum 2013. Jakarta: Bumi Aksara.